

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan penelitian skripsi itu haruslah sesuai pada kebenaran ilmiah, oleh karena itu membutuhkan data/informasi sesuai fakta penelitiannya.. Adapun agar tujuan penelitian itu tercapai, maka hal ini penulis menentukan metode yang sesuai dengan penelitian:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan atau field research ini dapat dilakukand dengan cara terjun langsung ke lapangan pada objek penelitian untuk mendapatkan data/informasi terkait. Dengan *field research*, peneliti bisa menemui informasi yang berbeda di lokasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Demak untuk memperoleh data atau informasi konkrit untuk diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana olah datanya dengan cara mendeskripsikan fenomena secara langsung mendalam dan menjawab rumusan masalah penelitian.¹

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisisnya, karena proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika yang dihubungkan antar fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian alami (natural condition) merupakan penelitian yang dilakukan ketika kondisi tajuk pernah di alami. Peneliti tidak menarik generalisasi, tetapi menganalisis objek penelitiannya secara mendalam. Cara penarikan sampel dengan non probability, informasi yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data yang dilakukan secara induktif. Pemeriksaan ini lebih menggaris bawahi pemahaman daripada pemikiran.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif karena analisis data yang digunakan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan berupa gambaran atas sesuatu yang diamati. Metode pada penelitian kualitatif tidak terlalu

¹ Ruman Ahmadi, *Metodologi penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

langkah seperti metode penelitian kuantitatif. Proses penyelesaian masalahnya bisa saja berkembang sesuai kondisi penelitian.²

Penelitian ini dijelaskan secara dekriptif, yang mana peneliti akan mengamati secara mendalam dan mengumpulkan data-data tentang Strategi Pemasaran Terhadap Penerapan 5C Pada Proses pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Meraih Competitive Advantage di salah satu KSPPS di Demak. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Pemasaran Terhadap Penerapan 5C Pada Proses Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Meraih Competitive Advantage Studi Kasus di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Demak.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting yang sudah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak pada saat awal penelitian. *Setting* penelitian ini menunjukkan organisasi/orang yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik baik mereka. Dalam penelitian kualitatif ini, *Setting* penelitian akan menentukan tempat lokasi penelitian secara langsung “tertuju” pada fokus penelitian yang telah ditentukan pada saat diawal penelitian. *Setting* penelitian ini tidak bisa dirubah melainkan fokus penelitiannya dirubah juga.³

Setting penelitian disesuaikan pada kondisi permasalahan yang sedang diteliti. Adapun perihal lainnya yang bisa ditentukan dalam *setting* penelitian yaitu adanya sumber informasi atau maksud penyelidikan yang dilaksanakan (lokasi dan waktu penelitian).⁴ Berdasarkan hal tersebut lokasi penelitian dilaksanakan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Demak yang terletak di Ruko Pasar Bintoro No. A2-9 & A2-10 Demak.⁵ Sedangkan tanggal dan waktu penelitian yang

² “Prof. Dr. Ir. Raihan, M.Si, 33.

³ “Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, 47.”

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁵ Kspps Yaummi Maziyah Cabang Demak, Diakses Pada 8 Oktober Pukul 13.18 WIB, YAUMMI MAS – KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah.

dilakukan peneliti yaitu tanggal 23-24 November 2021, pukul 09.00 WIB-selesai.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, topik utamanya adalah peneliti sendiri namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan ke dalam topik yang lebih sederhana, diharapkan bisa untuk..digunakan untuk mencari data yang lebih luas dan mempertajam untuk melengkapi data-data hasil dari pengamatan dan observasi.⁶

Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebut topik penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan istilah sebutan informan, yaitu orang yang memberitaukan informasi tentang semua data yang diinginkanoleh peneliti yang berkaitan dengan aemua aktivitas observasi.⁷

Subyek penelitian ini pada dasarnya adalah sesuatu yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Topik penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara perkataan dengan cara memberikan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Apabila subyek penelitian yang terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari secara menyeluruh obyek secara langsung. Sebaliknya, apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau batasan populasinnya maka tidak mudah untuk mendefinisikan, maka dapat dilakukan dengan cara studi sampel.⁸

Subjek penelitian ini yaitu Bapak Ahmad Tri Kuntoro S.Sos selaku pimpinan Kepala cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Demak. Dalam hal ini peneliti

⁶ “Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), 116.”

⁷ Muh. Fitrah “dan Luthfiyah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017),152.

⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah,153

mewawancarai Bapak Ahmat Tri Kuntoro S.Sos, beserta staff lain untuk memperoleh data/informasi penelitian yang terkait.

D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai sesuatu keadaan yang terjadi atau sesuatu kumpulan mengenai sesuatu yang telah disediakan dalam tujuan tertentu.⁹ Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada saat waktu kejadian yang digambarkan secara langsung. Dalam penelitian historis, kedudukan sumber primer ini sangatlah diutamakan, karena dari sumber primer inilah keaslian dan kemurnian isi sumber bahan lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan sumber data sekunder. Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh dari peneliti secara langsung atau sumber asli. Metode pengumpulan data primer dapat juga diklasifikasikan atau digolongkan sebagai teknik-teknik pengamatan *observation*, *interview* dan dokumentasi. Teknik pengamatan adalah teknik untuk mengukur dan pencatatan perilaku dengan cara mencatat apa yang dilakukan responden dalam suatu situasi tertentu. Teknik *interview* mengukur dan mencatat jawaban secara verbal dengan cara mencatat apa yang dikatakan atau ditulis seseorang dalam menjawab sebuah pertanyaan atau sebuah pembahasan pada topik yang relevan.¹⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer adalah data pertama yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini ini yaitu didapatkan dari wawancara secara langsung ke

⁹ Moh Panbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

¹⁰ “Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, 143.”

¹¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

Bapak Ahmad Pri Kuntoro S. Sos selaku Kepala cabang, Bapak Ahmad Saerozi selaku Marketing di dan Anggota di di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Demak.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber bahan kajian data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian atau yang hadir pada waktu kejadian berlaku. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, jurnal, karya tulis maupun artikel yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian, data ini seperti data dari arsip, dokumen KSPPS, website resmi KSPPS dan juga laporan, buku serta jurnal yang relevan dengan penelitian ini¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan informasi yaitu teknik untuk menemukan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan beragam persoalan yang muncul pada penelitian.¹³ Adapun teknik dan pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang yang salah satunya adalah bertujuan untuk mencari dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹⁴ Metode wawancara merupakan suatu metode dari pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden yang mampu memberikan informasi bagi penelitian ini, kemudian jawaban dari responden akan dicatat atau di rekam.

¹² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), 118.

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan responden.

Wawancara terdiri dari dua macam, yaitu:¹⁵

a. Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik tanya-jawab yang terstruktur untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Kelemahan teknik ini adalah kesan-kesan seperti pendapat yang diucapkan, suasana yang menjadi kaku dan formal. Sedangkan keuntungan teknik ini adalah pertanyaan yang sistematis sehingga mudah untuk diolah kembali, pemecahan masalah lebih mudah sehingga memungkinkan analisa kualitatif dan kesimpulan yang diperoleh lebih faktual/teruji.

b. Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak membutuhkan pedoman wawancara yang sudah disusun untuk pengumpulan data. Kelemahannya adalah waktumenjadi tidak efisien, biaya, dan tenaga. Keuntungannya adalah cocok untuk yang pertama kali melakukan penelitian, karena tidak memerlukan keterampilan untuk bertanya dan dapat memelihara kewajaran suasana saat melakukan wawancara.

Jenis wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur bagi penulis hanyalah mempersiapkan secara garis besar pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai pedoman saja, dan wawancara ini bersifat luwes dengan tujuan narasumber dapat menjawab pertanyaan yang diajukan secara rileks dan tidak tertekan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam observasi, penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung kelapangan mengenai segala sesuatu yang

¹⁵ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 140.

terkait dengan masalah yang akan diteliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik dikarenakan dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung kejadian dan mencari data terkait dengan penelitian strategi pemasaran terhadap penerapan 5c pada proses pelaksanaan pembiayaan murabahah dalam upaya meraih competitive advantage studi kasus di KSPPS Yaummi Maziyah Cabang Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa kategorisasi informasi pengetahuan, fakta, data dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen arsip, brosur-brosur, buku, jurnal ilmiah, website, majalah dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif harus pula memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Dalam teori metode penelitian kualitatif disebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility* (keabsahan internal), (2) *transferability* (keabsahan eksternal), (3) *dependability* (reabilitas), dan (4) *confirmability* (obyektivitas). Keempat kriteria itu memenuhi empat standar “*disciplined inquiry*” yaitu: *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality*.¹⁶

Dalam penelitian kali ini untuk melakukan uji kebenaran data peneliti menggunakan metode *credibility*. Agar hasil

¹⁶ Hardani, S.Pd., M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 200.

penelitian itu memperoleh hasil yang kredibilitas yang tinggi makna Licon dan Guba (2008) merekomendasikan tujuh tehnik yang perlu dilakukan oleh para peneliti yang melakukan antara lain: prolonged engagement, persisten observation, trigulation, pear debriefing, negative case analisis, referential adequacy chechs, dan member checking.

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode trigulasi, Trigulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁷ Dalam teknik pengumpulan data tersebut, trigulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada tiga bentuk metode triangulasi yang bisa dilakukan oleh peneliti, pertama, triangulasi teknik merupakan teknik penggunaan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kedua, triangulasi sumber merupakan cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Ketiga triangulasi waktu, untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dari waktu yang berbeda.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Pada langkah ini penetapan dari analisis data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan. Teknik pemeriksaan berlandaskan atas sejumlah kriteria tertentu. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak menjadikan hasil dari temuan peneliti memiliki keakuratan data. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan langkah-langkah

¹⁷ Hardani, S.Pd., M.Si., dkk., 202.

¹⁸ Bogdan dan Taylor dalam Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 25.

yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan temuan.¹⁹

Menurut Sugiyono, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses yang ada di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Pada dasarnya teknik analisis data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji keabsahan dan reliabilitas. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif sudah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan maupun data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun dalam fokus penelitian ini hanyalah bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung di lapangan. Walaupun begitu, bukan berarti dalam penelitian kualitatif tidak boleh merubah, memperbaiki, atau menyempurnakan fokus penelitian. Fakta dan data yang dianalisis sebelum terjun ke lapangan tidak boleh “menarik” dan “mengarahkan” peneliti selama ada di lapangan, seperti teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Fokus penelitian dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan, baik dilihat dari segi esensinya maupun ke bermaknaannya.²⁰

2. Analisis selama di lapangan (Model Miles dan Huberman, 1992)

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut:²¹

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, 400-401.

²¹ Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 163.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah peneliti menemukan data dari berbagai sumber, maka proses selanjutnya adalah pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan menganalisis atau mengolah data. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai akhir penulisan laporan penelitian. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryifikasi.

Menurut Riyanto menyatakan bahwa reduksi data (data reduction) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam reduksi ini ada proses living in dan living out. Maksudnya, data yang sudah terpilih adalah living in dan data yang terbuang atau tidak terpakai adalah living out Penyajian Data (Data Display).

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan cara penyajian data. Penyajian data dalam konteks ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian, bahwa penyajian data yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Display tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semuanya dirancang untuk merakit informasi yang telah tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik untuk menggambarkan kesimpulan sehingga dapat bergerak ke analisis ketahap berikutnya.

Dalam mereduksi data, pengambilan catatan dilakukan dengan cara hati-hati, menciptakan dan

menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam bagian yang mana adalah aktivitas analisis. Namun dengan melihat data penyajian dari suatu fenomena akan membantu peneliti memahami apa yang terjadi dalam mengerjakan sesuatu. Kondisi seperti ini akan membantu juga dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.²²

b. Penarikan Simpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam pembuatan simpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (what), bagaimana melakukan (how), mengapa dilakukan seperti itu (why) dan bagaimana hasilnya (how is the effect). Dalam analisis data, Miles

²² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, 408-409.

dan Huberman memperkenalkan dua model. Model yang dimaksud adalah:

1) Model Alir

Pada model alir, yang menjadi perhatian peneliti adalah pengaturan waktu, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data dan analisis data, dan pasca pengumpulan data. Pada model alir, peneliti melakukan ketiga aktivitas analisis secara bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

2) Model Interaktif

Pada model interaktif, reduksi data dan penyajian data memperhatikan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan simpulan dan verifikasi. Lengkapnya lihatlah gambar di bawah ini:

